

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
TUAH RESKI  
158330056**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/10/24

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**TUAH RESKI**

**158330056**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/10/24

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :**

**TUAH RESKI**

**158330056**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/10/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham  
Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2021  
Nama : Tuah Reski  
NPM : 158330056  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



**(Warsani Purnama Sari, S.E. Ak, MM)**

**Pembimbing**

Mengetahui



**(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.MGT, Ph.D)**

**Dekan**

**(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)**

**K.a Prodi Akuntansi**

Tanggal Lulus..... 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, .....2022



**TUAH RESKI**

**NPM 158330056**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUAH RESKI  
NPM : 158330056  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal ..... 2022  
Yang menyatakan



**NPM 158330056**

## ABSTRAK

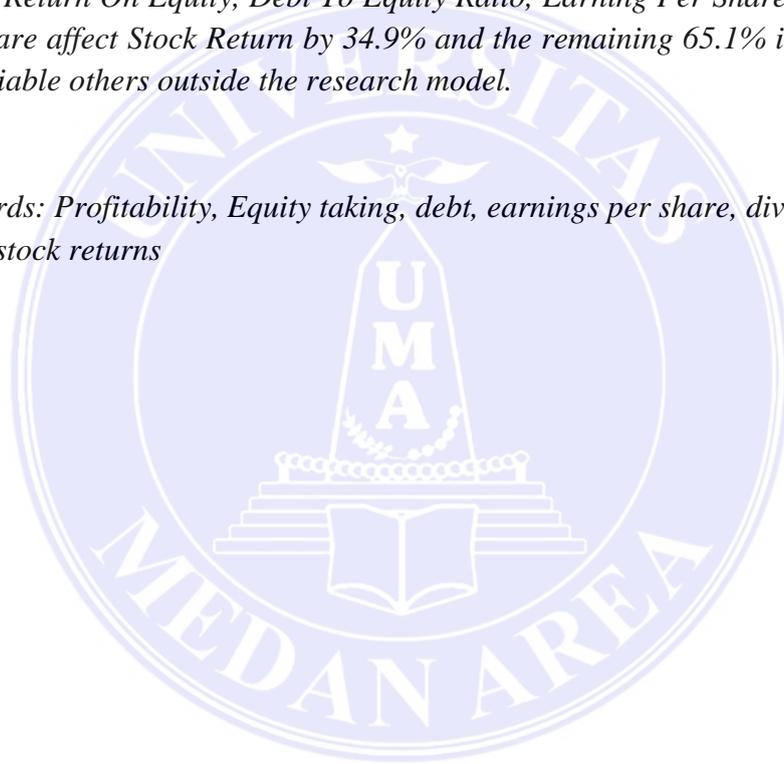
Faktor fundamental mempunyai pengaruh kuat terhadap Return Saham, karena faktor fundamental menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Riset ini menggunakan data sekunder sebagai sumber riset. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021 sebanyak 75 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2018-2021 dari 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.349 atau 34,9% yang menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* mempengaruhi Return Saham sebesar 34.9% dan sisanya sebesar 65.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Profitabilitas, Pengambilan ekuitas, hutang, laba per saham, dividen per lembar saham, return saham

## ABSTRACT

*Fundamental factors have a strong influence on stock returns, because fundamental factors show the company's financial performance. This research uses secondary data as a research source. The type of data used in this study is quantitative data and the data source used is secondary data. The population in this study is all the annual financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period as many as 75 companies. The sample used in this study is the Income Statement and Financial Position Statement for 2018-2021 from 8 companies. This research uses Multiple Linear Analysis technique using SPSS. The coefficient of determination shows an R Square value of 0.349 or 34.9% which indicates that Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Dividend Per Share affect Stock Return by 34.9% and the remaining 65.1% is explained by the variable others outside the research model.*

*Keywords: Profitability, Equity taking, debt, earnings per share, dividends per share, stock returns*



## KATA PENGANTAR

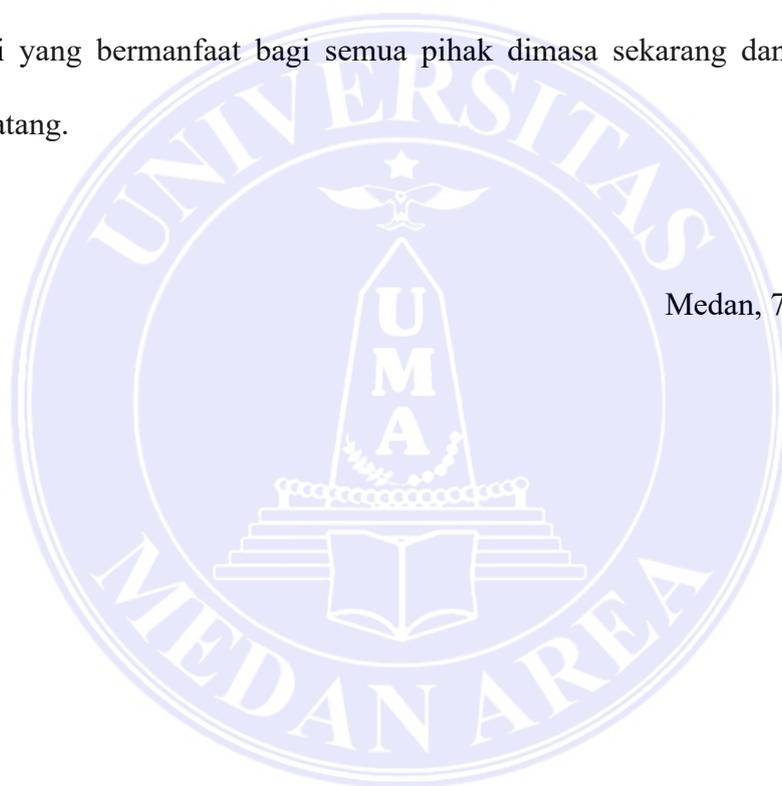
Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.”** Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng. M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani SE, M.Acc, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus selaku dosen sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang diberikan kepada peneliti.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, Ak, MM selaku dosen pembimbing, terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan serta saran dalam skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
7. Seluruh staff pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
8. Orang tua tercinta, Bapak Alpian dan Ibu Ummi Kalsum dan Terima Kasih juga kepada Suami saya Agus Irwansyah dan rasa syukur saya juga kepada anak saya Muhammad Maulana Arsyah dan Queensha Rizkya Zahra serta Saudara kandung Adi Syahputra, Yuli Safitri, Al-Baini, Hariyanto, Siti Annisa, dan Alvi Syahri yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat peneliti Lia Sahara PJT, Nadya, Rosita, dan Winda yang telah membantu peneliti dalam masa perkuliahan dari semester awal hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karuniaNya kepada kita semua dan peneliti berharap agar skripsi yang disusun oleh peneliti dapat memberikan refrensi yang bermanfaat bagi semua pihak dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.



Medan, 7 Agustus 2022

Peneliti

Tuah Reski

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Return Saham .....	7
2.1.1 Definisi <i>Return</i> Saham .....	7
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Return</i> Saham .....	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	9
2.2 Faktor Fundamental.....	11
2.2.1 Definisi Faktor Fundamental.....	11
2.2.2 Kebijakan Perusahaan.....	12
2.2.3 Kebijakan Pendanaan .....	12
2.2.4 Kebijakan Investasi.....	13
2.2.5 Indikator Faktor Fundamental.....	15
2.3 Faktor Fundamental Dengan <i>Return</i> Saham .....	17
2.4 Penelitian Terdahulu .....	19
2.5 Kerangka Konseptual .....	21
2.6 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	24

3.1.3 Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Populasi dan Sampel .....	24
3.2.1 Populasi .....	24
3.2.2 Sampel .....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data .....	30
3.4.2 Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1 Uji Normalitas Data.....	32
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	34
3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	34
3.6.6 Uji Statistik t (Parsial).....	35
3.6.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	35
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	36
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2 Uji Heteroskedasitas .....	51
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	54
4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.2.4.1 Uji t-hitung (parsial) .....	56
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
4.2.5 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	58
4.2.6 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	59

4.2.7 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	59
4.2.8 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	60
4.2.9 Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....	60
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2 Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 Populasi Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021 .....	25
Tabel 4 Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021.....	27
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 6 Data Perhitungan ROA, ROE, DER, EPS dan DPS Laporan Keuangan Delapan Perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021.....	47
Tabel 7 Uji Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 8 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel 9 Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 10 Uji Autokolerasi.....	54
Tabel 11 Uji Analisis Linear Berganda.....	55
Tabel 12 Uji t ( Parsial).....	56
Table 13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 2 Uji Normalitas dengan PP Plot.....	51
Gambar 3 Uji Heteroskedasitas.....	52



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrument keuangan yang terdapat di pasar modal. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penanaman modal dan lain-lain. Pasar modal di Indonesia dikelola langsung oleh BEI atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Perkembangan pasar modal Indonesia yang pesat dimulai sejak ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah pada bulan Desember 1987, Oktober 1988, dan Desember 1988. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat juga dari indikator pertumbuhan indeks itu sendiri, indeks yang di gunakan di Indonesia adalah indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) berupa saham, obligasi, waran, right, reksa dana dan berbagai instrument derivative.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain- lain. Yang perlu diperhatikan saat berinvestasi di pasar modal adalah keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Perkembangan pasar modal di Indonesia tidak hanya di lihat dari IHSG saja, tetapi juga dari

pertumbuhan indeks sektoral yang ada. Ada beberapa sektor yang terdapat di bursa efek seperti pertanian, pertambangan, industri dasar & kimia, properti, keuangan, infrastruktur, industri barang konsumsi atau biasadisebut *good consumer industry*. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik. Hal ini karena produk konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak sadar manusia akan membutuhkannya. Adapun subsektor barang konsumsi yaitu industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi dan industri peralatan rumah tangga.

Pertumbuhan indeks sektoral tidak lepas dari minat investor masuk di pasar modal. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang dan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga investor sangat membutuhkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Saat ini di Indonesia pertimbangan membeli dan menjual saham pada prakteknya masih banyak didasarkan pada informasi non akuntansi seperti dengan melihat daftar peringkat saham, trend yang terjadi, dan factor eksternal perusahaan lainnya. Informasi tersebut berguna sebagai pengurang ketidakpastiaan dalam pengambilan keputusan. Sehingga para investor yang ada cenderung bersifat menebak dengan pertimbangan keadaan trend, padahal pada saat seseorang berinvestasi harus mengerti keadaan emiten yang akan diinvestasikan sehingga resiko yang ada akan semakin kecil. Oleh karena itu seorang investor harus mengetahui semua informasi baik yang umum maupun yang sudah terfokus pada suatu emiten.

Laporan keuangan bertujuan menyediakan dan memberikan informasi

mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas serta perubahan posisi keuangan entitas (perusahaan) yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan ekonomi (IAI,2014). Laporan keuangan sebagai salah sumber data dalam analisis harga saham harus mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu serta hasil operasi pada waktu tertentu secara wajar. Syarat utama yang diperlukan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya adalah perasaan aman akan investasi dan *Return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Analisa terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi, misalnya dengan menggunakan berbagai rasio yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara garis besar terdapat dua jenis analisis untuk menentukan nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan aspek-aspek fundamental, perusahaan dapat dinilai melalui rasio keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal dinilai sebagai analisis instan karena hanya memperhatikan pergerakan chart dan beberapa indikator

Pemakaian kedua analisis ini tergantung pada pilihan investasi investor itu sendiri. Apabila investor ingin melakukan investasi jangka panjang maka ia memerlukan analisis fundamental, karena dalam jangka panjang kinerja dan

kesehatan perusahaan dapat berubah, bisa saja perusahaan rugi terus-menerus atau bangkrut. Tentu ini akan merugikan investor. Maka dari itu untuk mendapat jaminan perusahaan sehat dan memiliki kinerja yang baik dapat dianalisis melalui aspek-aspek fundamentalnya. Sedangkan apabila investor ingin berinvestasi jangka pendek, maka ia cukup menggunakan analisis teknikal, dengan memperhatikan harga saham dan waktu( trend naik atau turun)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertajuk **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
5. Apakah *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham

perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
5. Untuk mengetahui apakah *Deviden Per Share* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

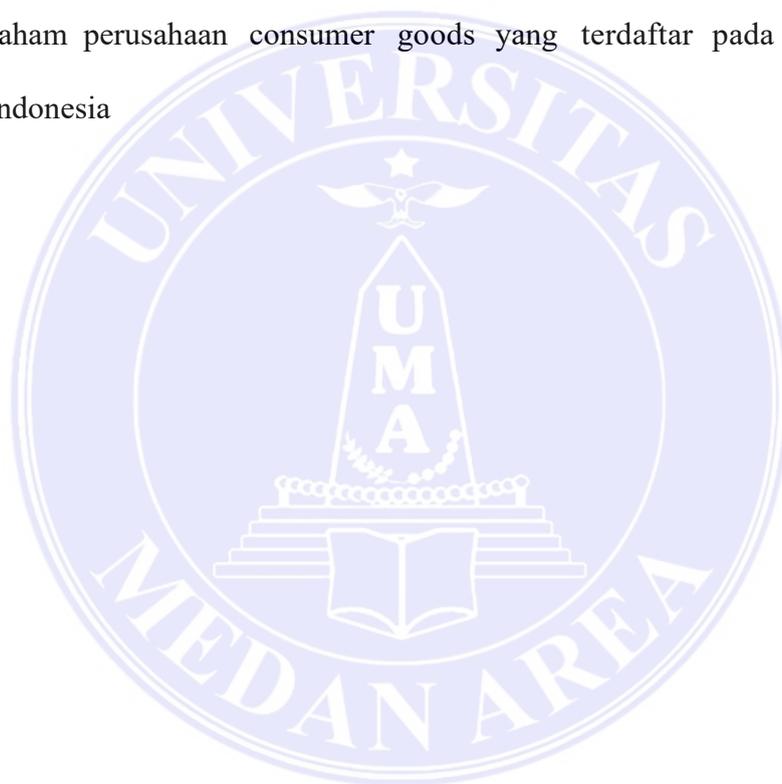
Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

## 2 Bagi Akademisi

Dapat memberikan masukan dan pemikiran bagi akademis sebagai bahan informasi dalam penelitian selanjutnya dan sumber-sumber informasi untuk pihak- pihak berkepentingan.

## 3. Bagi Entitas / Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan terkait dalam mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap *Return* saham perusahaan consumer goods yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Return Saham

##### 2.1.1 Definisi *Return* Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Maka *Return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya. Dengan kata lain, bisa disebut sebagai keuntungan berinvestasi atau tingkat pengembalian. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *Return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected Return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Menurut Tandelilin (2017) *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dari keuntungan saham dalam bentuk laba. Oleh karena itu *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga imbalan jasa atas investasi yang dilakukan. Jogiarto (2018) mengatakan *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari hasil berinvestasi sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan atas kesediaannya menanggung resiko yang ada dalam investasi tersebut. Perseroan (*Corporation*) adalah badan usaha yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang, dan mempunyai eksistensi yang terpisah dengan pemiliknya dan dapat melakukan usaha dalam batas tertentu sebagaimana lazimnya manusia biasa, sifat ini sering disebut sebagai berbadan hukum. Perseroan mempunyai eksistensi

tidak terbatas, kecuali jika umumnya dibatasi oleh Undang-Undang. Perseroan modern memungkinkan untuk memperoleh dana dalam jumlah yang besar. Sumber daya ini diserahkan kepada perseroan oleh perseorangan atau badan karena mereka memiliki harapan dengan efisiensi perseroan dalam menggunakan dana tersebut, mereka dapat memperoleh suatu tingkat pengembalian (*rate of Return*) daripada yang mungkin mereka terima dari kemungkinan investasi lain. Sebagai bukti keikutsertaan mereka dalam perseroan tersebut maka perseroan menerbitkan saham bagi pemilik modal. Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas oleh masyarakat. Umumnya saham yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*icommon stock*). Bentuk saham yang lain adalah saham yang memiliki sifat-sifat obligasi yaitu preferred stock.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Tjiptono dan Hendy (2018).

Ketika perseroan didirikan biasanya diterbitkan satu jenis saham yang dikenal sebagai saham biasa (*common stock*). Saham biasa adalah kepemilikan dalam perusahaan yang ikut menanggung resiko apabila perusahaan mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Pada perkembangan selanjutnya perusahaan yang berbentuk perseroan tersebut mungkin melihat bahwa ada keuntungan untuk menerbitkan golongan saham yang lain yang memiliki hak dan prioritas yang berbeda dibanding saham biasa, yaitu yang biasa

disebut sebagai saham preferen

### 2.1.2 Jenis-Jenis *Return Saham*

*Return* saham dibagi menjadi dua macam (Jogiyanto, 2014), diantaranya yaitu :

1. *Return* Realisasi (*Realized Return*)

*Return* realisasi merupakan hasil perolehan dari investasi yang telah terjadi. Macam ini dianggap sebagai salah satu yang penting dalam pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi juga mempunyai fungsi sebagai penentuan *Return* ekspektasi.

2. *Return* Ekspektasi (*Expected Return*)

*Return* ekspektasi merupakan hasil perolehan dari investasi yang diharapkan investor untuk diperoleh lagi pada masa mendatang. Dengan kata lain *Return* ekspektasi ini sifatnya belum terjadi

### 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Alwi Z. Iskandar (2018), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.

4. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
5. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

Karena pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan pada perusahaan setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Return* saham yang di ambil dari Brigham dan Houston (2006) untuk memudahkan peneliti dalam menghitung *Return* saham tersebut. Pada penelitian sebelumnya juga banyak peneliti yang menggunakan rumus tersebut.

Secara sistematis, perhitungan *Return* saham adalah sebagai berikut:

$$1) \text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \text{ (Brigham dan Houston, 2006)}$$

Keterangan:

$P_t$  atau  $P_1$  = Price, yaitu harga untuk waktu  $t$

$P_{t-1}$  = Price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

$D_t$  = Dividen periodik

## 2.2 Faktor Fundamental

### 2.2.1 Definisi Faktor Fundamental

Analisis terhadap harga saham dapat dilakukan dengan dua macam pendekatan yaitu pendekatan fundamental dan pendekatan teknikal. Pendekatan fundamental dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor mendasar yang dapat mempengaruhi harga saham. Sedangkan pendekatan teknikal lebih menekankan pada aspek teknis (matematis) dan psikologis yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan, seperti; harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik gabungan maupun individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Penelitian ini mengasumsikan bahwa para pemodal atau investor adalah rasional sehingga aspek fundamental menjadi dasar penilaian (*basic valuation*) yang utama.

Faktor fundamental merupakan faktor yang berada diluar pasar modal yang akan mempengaruhi harga saham di masa mendatang (Sudiyatno, 2014). Faktor fundamental sangat luas dan kompleks, tidak hanya meliputi kondisikondisi internal perusahaan (*basic financial*) tetapi juga meliputi kondisi eksternal perusahaan (*basic economic*). Faktor fundamental dapat dibedakan menjadi faktor fundamental makro dan faktor fundamental mikro. Faktor fundamental makro merupakan faktor fundamental negara, disebut juga faktor eksternal perusahaan. faktor fundamental mikro yang merupakan faktor fundamental perusahaan sangat luas cakupannya dan dalam penelitian ini dibedakan menjadi faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan. indikator faktor kebijakan perusahaan di proksi dengan leverage keuangan, CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*), DPR (*Dividend Payout Ratio*) sedangkan indikator dari faktor

kinerja perusahaan diproksi dengan ROA (*Return On Asset*).

### 2.2.2 Kebijakan Perusahaan

Untuk memperlancar tugas dan pertanggungjawabannya, pihak insider sebagai manajer diberi wewenang dalam pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut operasional perusahaan. Weston dan Copeland, (1992 dalam Sudiyatno, 2014) dalam literatur keuangannya menjelaskan bahwa manajer keuangan sebagai salah satu unsur manajer pembuat keputusan mempunyai fungsi pembuatan keputusan dalam tiga area utama yaitu; kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen. Keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk menentukan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, keputusan investasi merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang dibutuhkan perusahaan, sedangkan kebijakan dividen merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk pendistribusian laba secara tepat dan efektif (Sudiyatno, 2014).

### 2.2.3 Kebijakan Pendanaan

Kebijakan pendanaan merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk menentukan sumber-sumber pembiayaan perusahaan. Kebijakan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*) (Ibrahim, 2018). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan

meminimalkan biaya modal (*cost of capital*) (Ibrahim, 2018).

Menurut Modigliani dan Miller (1963, dalam Mamduh, 2014) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang. Apabila pendanaan didanai melalui hutang peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek tax deductible artinya perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

#### **2.2.4 Kebijakan Investasi**

Kebijakan investasi merupakan keputusan penting yang dibuat manajer sebagai kebijakan untuk menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Menurut Tandelilin, (2014) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, piutang, persediaan, atau investasi dalam aktiva keuangan (*financial assets*) seperti deposito maupun berupa pembelian surat-surat berharga berupa saham dan obligasi. Investasi jangka panjang dalam bentuk nyata (*real asset*) misalnya tanah, gedung, kendaraan, pembangunan pabrik, perbaikan atau pembelian mesin-mesin serta perlengkapan baru, peralatan dan aktiva tetap lainnya (Ansori dan Denica, 2016). Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa

yang akan datang.

Kebijakan investasi diproksi dengan CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*). CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) merupakan implementasi dari kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dan berkaitan dengan penggunaan dana untuk investasi dalam bentuk nyata (*real assets*) misalnya pembangunan pabrik, perbaikan atau pembelian mesin-mesin serta perlengkapan baru dan lain-lain (Ansori dan Denica, 2014). Jenis pengeluaran modal besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena jenis informasi tersebut akan membawa informasi tentang pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang (Hasnawati, 2005). Karakteristik perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat diukur antara lain dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk baru atau diversifikasi produk, perluasan pasar, ekspansi atau peningkatan kapasitas, penambahan aset, mengakuisisi perusahaan lain, investasi jangka panjang, dan lain-lain. Keputusan investasi yang dilakukan mengandung informasi yang berisi sinyal- sinyal akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

*Signalling Theory* menjelaskan bahwa informasi tentang pertumbuhan perusahaan atas investasi yang dilakukan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan dimasa mendatang (Bhattacharya, 1979 dalam Rini dan Anas, 2017). Menurut Brigham dan Houston, (2001 dalam Mardiyati, Nazir, Putri, 2017) syarat atau signal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal

dapat berupa informasi penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya terhadap perusahaan. *Signalling Theory* menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

### 2.2.5 Indikator Faktor Fundamental

1. Indikator ROA atau disebut juga dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut Syamsuddin (2018), ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam perusahaan. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 2019). Semakin tinggi ROA pada tingkatan tertentu, menunjukkan semakin baik kinerja suatu emiten, sehingga harga saham emiten juga meningkat. Rumus untuk mencari *Return on assets* dapat digunakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan Laba Bersih efisiensi penggunaan modal sendiri, Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya . Rumus untuk mencari

*Return On Equity* dapat digunakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata modal sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

3. Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan perentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negative terhadap investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

4. *Earning per Share* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan EPS adalah :

$$EPS = \frac{\text{Total Laba tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar}}$$

5. Dividen adalah pembagian sisal aba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya jumlah dividen yang diperoleh investor untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam rasio dividen per share. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

6.

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### 2.3 Faktor Fundamental Dengan *Return* Saham

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan. Jika *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan tinggi dalam menghasilkan laba maka profitabilitas perusahaan meningkat, semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Penilaian yang baik dari investor akan menarik investor dalam melakukan pembelian saham dan harga saham akan naik sehingga *Return* saham yang akan diterima oleh investor juga ikut meningkat. Maka dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap *Return* saham. Pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, dkk (2016) dan Chuzaimah, Amalina (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham.

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang telah digunakan. *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola dan menghasilkan laba dari modal sendiri dengan baik. Bila *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan semakin tinggi maka investor akan tertarik untuk menanamkan asetnya dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan pemberian *Return* saham yang diharapkan oleh investor. Maka dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa *Return On Equity* (ROE) sebagai

variabel independen yang berpengaruh terhadap *Return* saham. Pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar utang atau kewajiban perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan tinggi maka mencerminkan kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan kurang baik, dikarenakan perusahaan lebih memanfaatkan hutang jangka panjang sebagai pendanaan operasional, sehingga berdampak pada tingginya tingkat resiko yang ditanggung investor dan berdampak juga terhadap rendahnya *Return* saham yang didapatkan oleh investor. Demikian juga sebaliknya Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan semakin kecil maka mencerminkan kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan baik, karena perusahaan sudah mampu membayar seluruh hutang-hutannya baik jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat resiko yang ditanggung investor dan berdampak terhadap rendahnya *Return* saham. Maka dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap *Return*. Pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chuzaimah dan Amalina (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII).

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang berhubungan dengan harga saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang

menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar, karena nilai *Earning Per Share* (EPS) yang besar merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat yang berarti saham perusahaan menjadi tinggi. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS), maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan yang mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan, sehingga *Return* saham perusahaan pun ikut mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Nandani & Sudjarni (2017) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

*Dividen Per Share* (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Apabila DPS yang diterima naik maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Signalling theory menyatakan bahwa semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan dividen per share bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hutami (2012) yang menguji pengaruh *Dividen Per Share* terhadap harga saham dan menemukan hasil bahwa dividen per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor fundamental terhadap *Return* saham yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

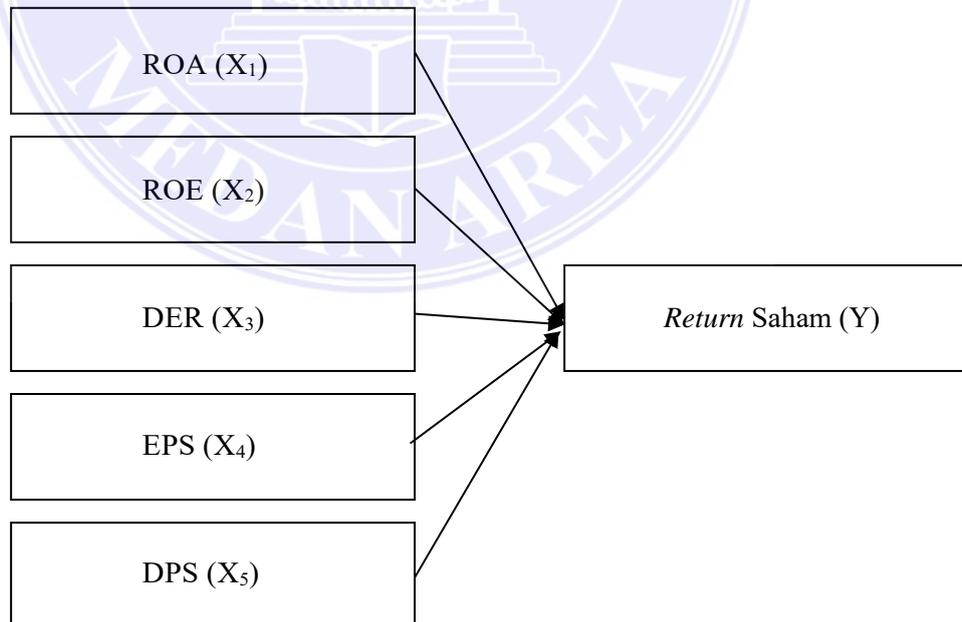
No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ni Putu Nova Eka Yanyi dan ketut Suryana wa (2013)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham dengan <i>Dividen Per Share</i>	hasil analisis ditemukan bahwa EPS dan DPS mampu mempengaruhi harga saham secara parsial. Hasil uji residual menunjukkan bahwa DPS tidak dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap harga saham
2.	Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham	secara simultan menggunakan variabel independen yaitu ROA, ROE, DER, CR, EPS, dan BVS menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian data secara parsial dengan uji statistic t, menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel ROE, ROA, DER, EPS dan BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3.	Dedi Suselo (2015)	Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45)	Hasil penelitian menunjukkan <i>ROA, PBV, EPS, PER</i> , sensitivitas kurs, dan sensitivitas inflasi berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham. <i>DER</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4.	Soedjatmiko, Hilmi Abdullah, Ahmad Taufik (2018)	Pengaruh ROA, DER dan PER Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER dan PER tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan consumer goods industri di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menjelaskan ROA, DER dan PER tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan consumer goods industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015
5.	Dian Mardiyati, Yusrizal dan Restu Hayati (2019)	Analisis Pengaruh ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel OPS yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan

	Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	minuman sedangkan variabel ROE dan EPS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman.
--	--	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel serta objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian terfokus hanya pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Sektor *Consumer Goods*

### 2.5 Kerangka Konseptual

Pertumbuhan indeks sektoral tidak lepas dari minat investor masuk di pasar modal. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang dan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga investor sangat membutuhkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (faktor- faktor fundamental) terhadap variabel terikat (*Return* saham) secara parsial maupun simultan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis disebut sementara karena jawaban sebenarnya belum dikemukakan pada bagian ini. Hal ini dikarenakan belum ada data apapun yang dikumpulkan peneliti.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H<sub>2</sub> : *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H<sub>3</sub> : Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H<sub>4</sub> : Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H<sub>5</sub> : Dividen Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return*

saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2021



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka dan menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan keuangan tahunan perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2021.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang terfokus kepada perusahaan di sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil yang diperoleh terdapat 5 perusahaan yang terdaftar dan data yang diambil adalah dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Jumlah populasi

dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 perusahaan yaitu:

**Tabel 2 Populasi Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Laporan Keuangan Tahunan			
				2018	2019	2020	2021
1	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Cosmetics & Household	✓	✓	x	x
2	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Cosmetics & Household	✓	✓	✓	x
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Cosmetics & Household	✓	✓	x	x
4	MBTO	Martina Berto Tbk.	Cosmetics & Household	x	✓	✓	✓
5	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Cosmetics & Household	x	✓	✓	x
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Cosmetics & Household	✓	✓	✓	x
7	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	Cosmetics & Household	x	✓	✓	x
8	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	✓
9	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	✓
10	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	x
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
12	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	x
13	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	Food & Beverages	x	✓	✓	x
14	DAVO	Davomas Abadi Tbk.	Food & Beverages	x	x	✓	✓
15	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
16	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
18	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
19	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	✓
20	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	x	x
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
23	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
24	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
28	PSGO	Palma Serasih Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	✓
29	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
30	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	x
31	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
32	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
33	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x

35	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	x
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
37	STTP	Siantar Top Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
38	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
39	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	✓
40	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	x
41	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	x	x
42	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	Food & Beverages	✓	✓	✓	x
43	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Food & Beverages	x	✓	✓	✓
44	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	Houseware	x	✓	✓	x
45	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	Houseware	✓	✓	✓	x
46	CINT	Chitose Internasional Tbk.	Houseware	✓	✓	✓	x
47	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	Houseware	✓	✓	✓	x
48	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	Houseware	✓	✓	✓	x
49	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.	Houseware	x	✓	✓	✓
50	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Houseware	x	✓	✓	x
51	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	Others Consumer Goods Industry	x	✓	✓	x
52	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	Others Consumer Goods Industry	✓	✓	✓	x
53	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	Others Consumer Goods Industry	✓	✓	✓	x
54	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	Others Consumer Goods Industry	x	✓	✓	✓
55	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	Others Consumer Goods Industry	✓	✓	✓	x
56	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	Others Consumer Goods Industry	x	✓	✓	x
57	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	✓
58	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	x
59	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	✓
60	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	x
61	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	x
62	MERK	Merck Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	x
63	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	x
64	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	x
65	PEHA	Phapros Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	v	x
66	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	x
67	SOHO	Soho Global Health Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	✓
68	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	x
69	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	Pharmaceuticals	x	✓	✓	✓
70	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Pharmaceuticals	✓	✓	✓	x
71	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	Tobacco Manufacturers	✓	✓	✓	x
72	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tobacco Manufacturers	✓	✓	✓	x
73	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tobacco Manufacturers	✓	✓	✓	x
74	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	Tobacco Manufacturers	✓	✓	✓	x
75	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Tobacco Manufacturers	✓	✓	✓	x

### 3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 sampai dengan 2021.
- b) Perusahaan Consumer Goods yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 2018 sampai dengan 2021.
- c) Perusahaan Consumer Goods yang dinyatakan dalam mata uang rupiah pada periode 2018 sampai dengan 2021

**Tabel 3 Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	MYOR	Mayora Indah Tbk.
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem akuntansi manajemen meliputi ROA (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>), DER (X<sub>3</sub>), EPS (X<sub>4</sub>), dan DPS (X<sub>5</sub>).

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini *Return Saham* (Y).

**Tabel 4 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> (X <sub>1</sub> )	ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Kasmir, 2018:134).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

2.	<i>Return On Equity</i> (X <sub>2</sub> )	ROE merupakan hasil pengembalian ekuitas atau <i>Return On Equity</i> atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2018:162).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>3</sub> )	Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan perentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Kasmir, 2018:171).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
4	<i>Earning Per Share</i> (X <sub>4</sub> )	Earning per share adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham (Kasmir, 2018:211).	$EPS = \frac{\text{Total Laba tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar}}$	Rasio

<p>5</p> <p><i>Dividen per Share</i> (X<sub>5</sub>)</p>	<p>Dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya jumlah dividen yang diperoleh investor untuk perlembar saham yang dimiliki dapat dilihat dalam rasio dividen per share (Kasmir, 2018:189).</p>	$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Yang Berada}}$	<p>Rasio</p>
<p>6</p> <p><i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>Return saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Brigham dan Houston, 2006)</p>	$\frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$	<p>Rasio</p>

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sedangkan kualitatif yaitu data yang berbentuk kata – kata yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, analisis dokumen dan sebagainya (Sugiyono, 2018).

### 3.4.2 Sumber Data

Pada penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen seperti laporan keuangan yang dipublish. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data eksternal. Data eksternal adalah data yang diperoleh secara simultan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2021 yang diperoleh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kemudian diolah menjadi tabulasi menggunakan *Microsoft Excel* dengan tujuan untuk memperoleh rasio sesuai dengan variabel yang digunakan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.23*. Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan

nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*). Analisa deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Sugiyono, 2018). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi:

### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Danang Sunyoto (2016) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana hal yang akan diuji adalah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016), Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi datadinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

### 3.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016), multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini meneginsikasikn adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari:

- a. *Tolerance valued* lawannya
- b. *Variance Inflation Faktor* (VIF)

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karen  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  : terjadi multikolinearitas.
- b. *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  : tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance cari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian

menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015). Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data *time series*, karena data *time series* terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data *cross section* yang tidak terikat oleh waktu.

### 3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ) *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ), *Earning Per Share* ( $X_4$ ) *Dividen Per Share* ( $X_5$ ) terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham* (Y). Menurut Sugiyono (2018), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel

bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham  
 $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$  = ROA, ROE, DER, EPS, dan DPS  
 a = Nilai konstanta.  
 $b_1, b_2, b_3, b_4,$  dan  $b_5$  = Nilai koefisien regresi untuk variabel e  
 = standareerror

### 3.6.6 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghazali (2016), jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai  $t > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

### 3.6.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
3. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
4. *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
5. *Dividen Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh return yang diharapkan.
2. Investor juga perlu meningkatkan kemampuan pemahamannya terhadap variabel-variabel yang terkait dengan instrumen pasar modal (harga saham) baik variabel fundamental maupun variabel terikat agar investor dapat membuat keputusan yang akan dapat memaksimalkan dananya.
3. Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah dan mengganti variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian dan tidak hanya dari segi faktor fundamental, bisa juga menambahkan faktor teknikal untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Kencana : Jakarta.
- Fahmi. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta : Bandung.
- Baridwan, Z. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedua*. BPFE.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. 2019. Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Fahmi. 2019. Manajemen Investasi. Selemba Empat :Jakarta. Ghozali. 2016. Statistik Deskriptif. Depublish : Yogyakarta.
- Fauzia, S. 2019. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish : Yogyakarta.
- Harmono, 2009, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. PT Garasindo : Jakarta.
- Hidayat. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia : Ponorogo.
- Indah Puspitadewi, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(3), 253567.
- Ismanidar, N. 2017. Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Terhadap Return Saham ( Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). E-Jurnal Universitas Samudra, 2(1), 47–72
- Jogiyanto, Hartono. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE UGM Yogyakarta.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. UB Press : Malang.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. RajaGarafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Krismaji, K. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Mulyadi, M. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. 2018. Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(8), 4063.
- Muhammad, T. F. (2018). Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental terhadap Harga

- Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Medan (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.192>
- Munawir, S. 2012. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta. Setiyono, Erik dan Amanah, Lailatul. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 5, ISSN : 2460-0585.
- Riyanto. 2016. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BBFE : Yogyakarta.
- Sari, Wardani. 2015. Pengolahan Dan Analisis Data Statistika Dengan SPSS. Deepublish : Yogyakarta
- Siregar, N. Y. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. In Skripsi. Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan: Vol. L (Issue Cmc).
- Sodikin, S., & Wuldani, N. 2016. Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.). In E-Jurnal Ekonomi Manajemen: Vol. Volume 2 (Issue 1).
- Suarjaya, W. A., & Rahyuda, H. 2013. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. In E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana (Vol. 2, Issue 3)
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*. Wiley.

## LAMPIRAN

## Data Variabel Penelitian Tahun 2018-2021

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	EPS	DPS	Return Saham
Delta Djakarta Tbk.	2018	0,222	0,263	0,186	422	260	0,1524
	2019	0,223	0,262	0,175	397	478	0,1525
	2020	0,101	0,121	0,202	155	390	0,1278
	2021	0,144	0,186	0,296	235	250	0,1860
Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	0,051	0,099	0,934	474	302	0,0446
	2019	0,061	0,109	0,774	559	171	0,0456
	2020	0,054	0,111	1,061	735	278	0,0385
	2021	0,062	0,129	1,070	870	278	0,0945
Mayora Indah Tbk.	2018	0,100	0,100	0,514	77	27	0,2169
	2019	0,107	0,107	0,480	89	29	0,2917
	2020	0,106	0,186	0,755	92	30	0,2353
	2021	0,061	0,107	0,753	53	52	0,2458
Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2018	0,029	0,044	0,506	28,07	5,82	0,0881
	2019	0,051	0,076	0,514	49,29	9,78	0,1083
	2020	0,038	0,052	0,379	35,98	25,73	0,1183
	2021	0,067	0,099	0,471	46,11	48,49	0,2143
Sariguna Primatirta Tbk.	2018	0,076	0,100	0,312	6	20	0,1270
	2019	0,105	0,171	0,625	11	20	0,3878
	2020	0,101	0,148	0,465	11	20	0,2475
	2021	0,134	0,180	0,346	15	2,5	0,1224
Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2018	0,019	0,062	2,241	187,22	198	0,1548
	2019	0,032	0,073	1,290	16,15	198	0,1205
	2020	0,010	0,024	1,353	4,89	400	0,1154
	2021	0,023	0,039	0,694	9,59	304	0,2143
Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2018	0,119	0,167	0,402	180	70	0,3074
	2019	0,121	0,170	0,401	198	70	0,3036
	2020	0,082	0,122	0,498	145	70	0,3911
	2021	0,070	0,106	0,511	131	73	0,2397
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2018	0,188	0,229	0,150	44,6	15	0,2768
	2019	0,242	0,264	0,154	54,3	22	0,2044
	2020	0,512	0,290	0,195	31,38	12,5	0,2039
	2021	0,310	0,363	0,173	42,28	31,4	0,2078

## Lampiran 2

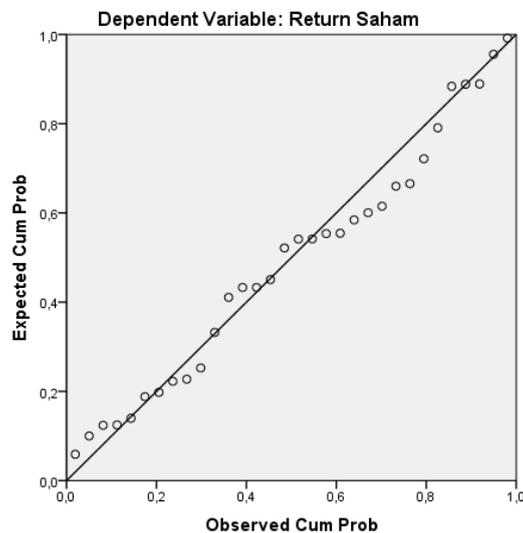
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,010	,512	,11316	,101381
ROE	32	,024	,363	,14247	,080647
DER	32	,150	2,241	,59000	,442933
EPS	32	4,890	870,000	168,90188	221,543422
DPS	32	2,500	478,000	130,03813	139,908616
Return Saham	32	,039	,391	,18703	,091679
Valid N (listwise)	32				

## Lampiran 3

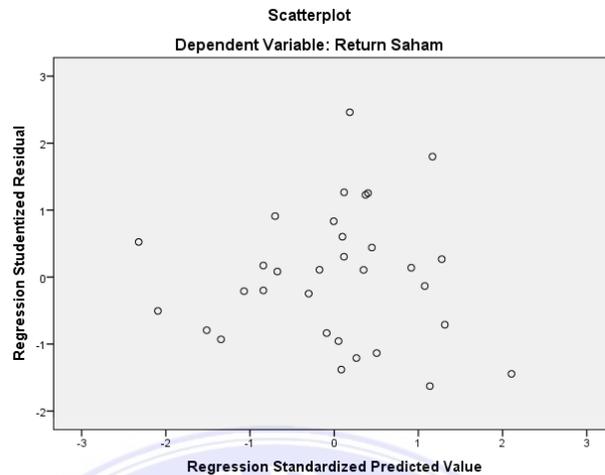
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07395928
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,060
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Lampiran 4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Lampiran 5



### Lampiran 6

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,179	,052		3,450	,002		
	ROA	-,348	,310	-,385	-1,122	,272	,213	4,691
	ROE	,667	,403	,587	1,656	,110	,199	5,016
	DER	-,002	,042	-,008	-,039	,970	,599	1,670
	EPS	,000	,000	-,386	-1,958	,061	,644	1,553
	DPS	,000	,000	-,225	-1,173	,251	,679	1,472

a. Dependent Variable: *Return Saham*

### Lampiran 7

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 <sup>a</sup>	,349	,224	,080758	1,404

a. Predictors: (Constant), DPS, ROE, EPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: *Return Saham*